

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa dan pengaruh pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor postes kemampuan komunikasi matematis siswa kelas pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan *Direct Instruction*. Artinya ada perbedaan pengaruh yang diberikan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan *Direct Instruction* pada kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan *Direct Instruction*. Artinya ada perbedaan pengaruh yang diberikan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan *Direct Instruction* pada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi yang signifikan antara siswa kelompok KAM tinggi di kelas pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan siswa kelompok KAM tinggi di kelas *Direct Instruction*. Artinya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Direct Instruction* adalah sama baiknya terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang kemampuannya tinggi.

4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi yang signifikan antara siswa kelompok KAM rendah di kelas pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan siswa kelompok KAM rendah di kelas *Direct Instruction*. Artinya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Direct Instruction* adalah sama baiknya terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang kemampuannya rendah.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor *postes* kemampuan pemahaman matematis siswa kelas pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan kelas *Direct Instruction*. Artinya tidak ada perbedaan pengaruh yang diberikan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan *Direct Instruction* pada kemampuan pemahaman matematis siswa.
6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis antara siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang mendapat *Direct Instruction*. Artinya ada perbedaan pengaruh yang diberikan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan *Direct Instruction* pada peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa.
7. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman yang signifikan antara siswa kelompok KAM tinggi di kelas pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan siswa kelompok KAM tinggi di kelas *Direct Instruction*. Dapat dikatakan pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD dan DI adalah sama baiknya terhadap peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang kemampuannya tinggi.
8. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman yang signifikan antara siswa kelompok KAM rendah di kelas pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan siswa kelompok KAM rendah di kelas *Direct Instruction*. Artinya ada perbedaan pengaruh yang diberikan pembelajaran kooperatif tipe *Student*

Team Achievement Divisions (STAD) dan *Direct Instruction* pada kemampuan pemahaman matematis siswa berdasarkan kemampuan awal matematis rendah.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) maupun *Direct Instruction* memerlukan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan, sehingga jika guru ingin menggunakan strategi ini disarankan untuk melakukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serit memepertimbangkan alokasi waktu pada setiap langkah-langkah tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien sepanjang waktu yang ditetapkan. (a) LAS yang digunakan harus mengarahkan siswa mengkonstruksi konsep dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dari setiap tingkatan kemampuan matematika siswa baik kemampuan tinggi, sedang dan rendah (b) intervensi guru dalam pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa, (c) disarankan pembelajaran dengan kooperatif tipe STAD dan DI diterapkan pada topik-topik yang esensial sehingga dapat menunjang kegiatan eksplorasi dan konsep lebih mudah dipahami.
2. Adanya perbedaan pengaruh yang diberikan oleh kedua pembelajaran pada siswa kemampuan sedang mungkin saja dipengaruhi oleh jumlah siswa yang cukup besar, sedangkan pada siswa berkemampuan tinggi dan rendah jumlah siswa sangat sedikit, sehingga untuk peneliti lebih lanjut agar mengetahui dahulu homogenitas siswa masing-masing kelompok. Pemerataan kelompok sangat dibutuhkan agar pembelajaran kooperatif pun lebih efisien dan efektif.
3. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek-aspek lain yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini seperti pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Direct*

Instruction ditinjau dari segi kesukaran soal sesuai kemampuan siswa. Untuk membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal yang tidak sesuai dengan kemampuannya sehingga siswa pun bisa melawati soal dengan berbagai macam kesukaran. Sebagai contoh jika siswa memiliki kemampuan rendah maka biasakan diberi soal dengan kemampuan sedang dan tinggi sehingga ia bisa menyelesaikan soal dengan berbagai kesukaran tidak hanya bisa menyelesaikan soal sesuai kemampuannya saja.

4. Bantuan guru pendamping diperlukan dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD, agar lebih bisa mengontrol suasana kelas. Disini guru diharapkan bisa mengarahkan anggota kelompok bagaimana dan seperti apa yang seharusnya dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan waktu pada saat pengarahan pun perlu diperhatikan oleh guru pendamping.